BAB IV
METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini memilih jenis penelitian deskriptif dengan desain kuantitatif yaitu penelitian ini ingin menggambarkan tingkat pengetahuan ibu tentang penanganan diare pada anak. Jenis penelitian deskriptif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan atau memapaarkan peristiwa-peristiwa penting yang terjadi pada masa kini. Deskripsi peristiwa dilakukan secara sistematis dan lebih menekankan data faktual daripada penyimpulan (Nursalam, 2017). Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan *cross sectional* dimana pendekatan penelitian yang digunakan pada suatu waktu tertentu untuk memberikan gambaran perkembangan suatu kejadian atau keadaan pada waktu itu (Nursalam, 2017).

B. Tempat dan Waktu

1. Tempat

Penelitian dilaksanakan di Kelurahan Kawan, wilayah kerja Puskesmas Bangli 1, dengan pertimbangan tempat tersebut memiliki kriteria dan jumlah sampel yang memadai untuk dilakukan penelitian.

2. Waktu

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret - April 2021 sesuai dengan jadwal penelitian yang sudah terlampir.

C. Populasi dan Sample Penelitian

1. Populasi

Populasi dalam penelitian adalah subjek (misalnya manusia, klien) yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebanyak 359 orang ibu yang memiliki anak balita di Kelurahan Kawan, wilayah kerja Puskesmas Bangli 1.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul *representative* (mewakili) (Sugiyono, 2017). Pada penelitian ini yang menjadi sampel adalah ibu yang memiliki balita di Kelurahan Kawan, wilayah kerja Puskesmas Bangli 1. Adapun kriteria inklusi dan ekslusi dari sampel yang akan diambil yaitu:

a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau dan akan diteliti (Nursalam, 2017). Dalam penelitian ini yang termasuk kriteria inklusi adalah :

1) Ibu yang memiliki balita usia 0-5 tahun .
2) Ibu yang memiliki balita yang bersedia menjadi responden.

b. Kriteria Ekslusi

Kriteria ekslusi adalah menghilangkan atau mengeluarkan subyek yang memenuhi kriteria inklusi dari studi karena sebagai sebab (Nursalam, 2016). Kreiteria eksklusi dari penelitian ini yaitu:

1) Ibu yang memiliki balita namun tidak kooperatif.

2) Ibu yang memiliki balita yang tidak bisa membaca dan menulis.

3. Jumlah dan Besar Sample

Sampel dalam penelitian ini diambil menggunakan rumus penentuan besar sampel. Adapun sampel dalam penelitian ini ditentukan menggunakan Rumus Slovin. Rumus Slovin adalah sebuah rumus atau formula untuk menghitung jumlah sampel minimal apabila perilaku dari sebuah populasi tidak diketahui secara pasti (Nursalam, 2017). Rumus Slovin untuk menentukan jumlah sampel adalah sebagai berikut dengan:

Rumus:

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

Keterangan:

$n =$ Besar sampel

$N =$ Besar populasi

$d =$ Tingkatan signifikansi (p) / (d=0,1) dimana tingkat signifikansi 10%

Perhitungan:

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

$$n = \frac{359}{1 + 359\ (0{,}1)^2}$$

$$n \frac{359}{1 + 359\ (0{,}01)}$$

$$n = \frac{359}{1 + 3{,}59}$$

$$n = \frac{359}{4{,}59}$$

$$n = 78$$

Agar hasil dapat dianalisis dengan uji statistik untuk penelitian kuantitatif, jumlah minimal 30 sampel (Nursalam, 2017). Jadi dengan jumlah sampel sebanyak 78 orang merupakan ukuran yang layak dalam penelitian ini.

4. Teknik Sampling

Teknik sampling merupakan cara-cara yang ditempuh dalam pengambilan sampel, agar memperoleh sampel yang benar-benar sesuai dengan keseluruhan subyek penelitian (Nursalam, 2017). Dalam penelitian ini teknik sampling yang digunakan yaitu *Simple random sampling*, pada teknik sampling secara acak, setiap individu dalam populasi memiliki peluang yang sama untuk dijadikan sampel. Persyaratan yang harus dipenuhi untuk teknik pengambilan sampel acak secara sederhana adalah anggota populasi dianggap homogen (Masturoh and Anggita T, 2018).

D. Jenis dan Teknik Pengumpulan data

1. Jenis Data

Jenis data yang dikumpulkan dari subyek adalah data primer. Data primer merupakan data yang langsung diberikan kepada pengumpul data tanpa adanya perantara. Pengambilan data menggunakan kuesioner (angket) yaitu dengan memberikan pertanyaan atau pernyataan secara tertulis kepada responden (Sugiyono, 2017).

2. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah suatu proses pendekatan kepada subjek dan proses pengumpulan karakteristik subjek yang diperlukan dalam suatu penelitian. Langkah-langkah dalam pengumpulan data bergantung pada rancangan penelitian dan teknik instrumen yang digunakan (Nursalam, 2017). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik pengambilan data kuesioner, langkah-langkah pengumpulan data sebagai berikut:

a. Mencari surat permohonan ijin penelitian ke Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Denpasar melalui bidang pendidikan Jurusan Keperawatan Poltekkes Denpasar.
b. Mengajukan surat permohonan ijin penelitian ke Badan Penanaman Modal dan Perizinan Provinsi Bali.
c. Menyerahkan surat pengantar dari Badan Penanaman Modal dan Perizinan Provinsi Bali ke Kesbangpol Kabupaten Bangli.
d. Peneliti mendapatkan surat ijin dari Kesbangpol Kabupaten Bangli yang kemudian diserahkan kepada Kepala Puskesmas Bangli 1 untuk permohonan ijin penelitian.
e. Peneliti melakukan pendekatan secara informal kepada responden yang akan diteliti. Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan peneliti dengan memberikan informasi bahwa semua data yang bersifat pribadi akan dirahasiakan. Pendekatan dilakukan secara luring, dimana di Kelurahan Kawan terdapat 8 banjar, dan masing-masing banjar memiliki Posyandu yang berada dibawah naungan Puskesmas Bangli 1. Peneliti berkordinasi dengan Puskesmas Bangli 1 yang bertugas mengelola kegiatan Posyandu di Kelurahan Kawan untuk

dimintai jadwal kegiatan Posyandu. Kegiatan dilakukan di masing-masing bale banjar dan tetap menerapkan protokol kesehatan yaitu memakai masker dan menjaga jarak.

f. Peneliti memberikan lembar persetujuan kepada responden secara lurung, apabila bersedia diteliti responden menandatangani lembar persetujuan yang telah diberikan, jika tidak bersedia, peneliti tidak memaksa dan menghormati keputusan responden.

g. Setelah responden bersedia dan menandatangani lembar persetujuan, peneliti memberikan kuesioner yang berisi identitas responden, dan beberapa pertanyaan mengenai tingkat pengetahuan tentang penanganan diare pada balita.

h. Hasil pengisian kuesioner oleh responden kemudian data tersebut direkapitulasi dan diolah.

3. Instrumen serta alat/bahan pengumpulan data

Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan lembar kuesioner. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2017). Kuesioner dalam penelitian ini terbagi menjadi dua bagian sebagai berikut:

a. Kuesioner A (kuesioner karakteristik responden)

Kuesioner ini memuat data demografi responden meliputi inisial nama responden, usia responden, tingkat pendidikan responden, lama bekerja serta pengalaman mengikuti pelatihan.

b. Kuesioner B

Kuesioner bagian kedua terdiri dari 20 pertanyaan untuk data tingkat pengetahuan, pertanyaan berbentuk pertanyaan tertutup yang menggunakan skala Guttman. Skala Guttman merupakan skala pengukuran yang memberikan jawaban tegas yaitu, ya dengan skor 1 dan tidak dengan skor 0 terhadap suatu permasalahan yang ditanyakan. Sebelum kuesioner diberikan kepada responden kuesioner terlebih dahulu dilakukan uji validitas *Pearson product* moment uji reliabilitas *Cronbach alpha* (Sugiyono, 2017). Sebelum diberikan kepada responden, kuesioner akan diuji validitas dan realibilitas. Uji validitas dilakukan di Kelurahan Tamanbali, Kecamatan Bangli, Kabupaten Bangli dengan menggunakan ibu yang mempunyai balita sebanyak 30 orang.

1) Validitas

Validitas adalah adalah uji ketepatan dan kecermatan instrumen dalam mengukur data yang telah diukur (Nursalam, 2017). Uji validitas dilakukan dengan bantuan komputer yakni dengan membandingkan nilai Corrected Item-Total Correlation atau yang disebut juga sebagai nilai r hitung dengan r tabel product moment. Nilai r tabel product moment dicari pada distribusi nilai r tabel statistik yang didasarkan oleh nilai degree of freedom dalam penelitian. Signifikansi sebesar 5%. Apabila nilai r hitung > r tabel product moment maka butir soal kuesioner dinyatakan valid. Apabila r hitung < r tabel product moment maka butir soal kuesioner dinyatakan tidak valid (Wiratna, 2014).

Hasil uji validitas kuesioner

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P1	13.47	21.430	.438	.864
P2	13.53	20.947	.514	.861
P3	13.53	21.154	.463	.863
P4	13.47	21.085	.528	.861
P5	13.43	21.289	.507	.862
P6	13.63	20.654	.542	.860
P7	13.63	21.068	.446	.864
P8	13.43	21.357	.488	.863
P9	13.37	22.033	.371	.866
P10	13.70	20.838	.488	.862
P11	13.57	21.151	.448	.864
P12	13.53	21.223	.446	.864
P13	13.40	21.766	.409	.865
P14	13.53	20.878	.531	.861
P15	13.37	21.620	.503	.863
P16	13.50	21.362	.431	.864
P17	13.50	21.500	.397	.866
P18	13.60	20.662	.551	.860
P19	13.63	21.068	.446	.864
P20	13.60	21.421	.374	.867

2) Reliabilitas

Reliabilitas adalah kesamaan hasil pengukuran atau pengamatan bila fakta atau kenyataan diukur atau diamati berkali-kali dalam waktu yang berlainan (Nursalam, 2017). Uji Reliabilitas dapat dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh butir pertanyaan. Jika nilai alpha > 0,60 butir pertanyaan tersebut reliabel atau konsisten (Wiratna, 2014).

Hasil uji releabilitas kuesioner

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.869	20

E. Metode Analisis Data

1. Pengolahan Data

Pengolahan data merupakan salah satu bagian rangkaian kegiatan penelitian setelah pengumpulan data. Untuk data yang masih mentah (*raw* data) perlu diolah sedemikian rupa sehingga menjadi informasi yang akhirnya dapat digunakan untuk menjawab tujuan penelitian.

Agar analisa penelitian menghasilkan informasi yang benar, paling tidak ada lima tahapan dalam pengelolaan data yang harus dilalui, yaitu:

a. Mengkode data (data coding)

Data coding merupakan kegiatan merubah data berbentuk huruf menjadi data berbentuk angka/bilangan. Data coding sudah harus dipikirkan dan dikembangkan pada saat mengembangkan instrumen penelitian (keusioner). Pada penelitian ini kode yang akan digunakan yaitu:

1) Jenis kelamin: laki-laki kode 1, perempuan kode 2
2) Tingkat pengetahuan: baik (hasil 76-100%) kode 1, cukup (hasil 56-75%) kode 2, kurang (3).

b. Menyunting data (editing data)

Merupakan kegiatan untuk melakukan pengecekan isian formulir atau kuesioner apakah jawaban yang ada di kuesioner sudah:

1) Lengkap, semua pertanyaan sudah terisi jawabannya.

2) Jelas, jawaban pertanyaan apakah tulisannya sudah jelas terbaca.

3) Relevan, jawaban yang tertulis apakah relevan dengan pertanyaan.

4) Konsisten, apakah antara beberapa pertanyaan yang berkaitan isi jawabannya konsisten.

Pengeditan data dapat dilakukan sebelum proses pemasukan data, pengeditan data sebaiknya dilakukan dilapangan, agar data yang salah/meragukan masih dapat ditelusuri kembali kepada responden.

c. Membuat struktur data (*data structure*) dan file data.

Struktur data dikembangkan sesuai dengan analisa yang akan dilakukan dan jenis perangkat lunak yang dipergunakan. Pada saat mengembangkan struktur data, bagi masing-masing variabel yang perlu diterapkan:

1) Nama.

2) Skala: *Numeric* (angka), *string* (huruf, campuran).

3) Jumlah digit, termasuk jumlah decimal untuk data *numeric*.

d. Memasukkan data (*data entery)*.

Setelah semua data *structure* dan data *file* dilakukan, maka langkah selanjutnya adalah memproses data agar data yang sudah dapat dianalisis. Pemrosesan data dilakukan dengan cara meng-*entry* data dari kuesioner ke paket program komputer.

e. Membersihkan data (*data cleaning*).

Cleaning merupakan kegiatan pengecekan kembali data yang sudah di-*entry* apakah data ada kesalahan atau tidak.

2. Teknik analisis data

Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis statistik deskriptif atau analisis univariat. Analisis statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Masturoh and Anggita T, 2018). Statistik deskriptif dapat juga disebut analisis univariat, analisis univariat merupakan analisis yang bertujuan untuk mengetahui distribusi frekuensi pada setiap variabel penelitian (Victor Trismanjaya Hulu, 2019). Data yang sudah terkumpul selanjutnya diolah dan dianalisis dengan teknik statistik. Proses memasukkan dan pengelolaan data menggunakan komputer yaitu dengan bantuan aplikasi *software* SPSS. Rumus yang digunakan dalam mengukur tingkat pengetahuan menurut Nursallam (2016), sebagai berikut:

$$N = \frac{SP}{SM} x100\%$$

Keterangan:

N: Skor nilai pengetahuan

SP: Skor nilai yang diperoleh

SM: Skor nilai maksimum

Kategori hasil pengukuran dengan SPSS menurut (Azwar, 2012), dibagi menjadi tiga kategori, pedoman yang bisa digunakan, yaitu :

a. Baik : $M + 1SD \leq X$

b. Cukup : $M – 1SD \leq X < M + 1SD$

c. Kurang : $X < M – 1SD$

F. Etika Penelitian

Pada penelitian khususnya ilmu keperawatan, karena hampir 90% subjek yang dipergunakan adalah manusia, maka peneliti harus memahami prinsip-prinsip etika penelitian. Hal ini dilaksanakan agar peneliti tidak melanggar hak-hak asasi manusia yang menjadi subjek penelitian (Nursalam, 2017)

1. *Autonomy* / menghormati harkat dan martabat manusia

Prinsip ini berkaitan dengan kebebasan seseorang untuk memilih nasibnya sendiri (independen). Peneliti memberikan responden kebebasan untuk memilih ingin menjadi responden atau tidak. Peneliti tidak memaksa calon responden yang tidak bersedia menjadi responden.

2. *Confidentiality*/kerahasiaan

Masalah ini merupakan masalah etika dengan memberikan Peneliti wajib merahasiakan data data yang sudah dikumpulkannya. Jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Kerahasian responden dalam penelitian ini dilakukan dengan memberikan kode reponden bukan nama asli responden.

3. *Justice* dan *veracity*

Justice berarti bahwa dalam melakukan sesuatu pada responden, Peneliti tidak boleh mebeda-bedakan responden berdasarkan suku, agama, ras, status, sosial ekonomi, politik ataupun atribut lainnya dan harus adil dan merata. Peneliti menyamakan setiap perlakuan yang diberikan kepada setiap responden tanpa memandang suku, agama, ras dan status sosial ekonomi.

4. *Beneficience* dan *non maleficience*

Penelitian keperawatan mayoritas menggunakan populasi dan sampel manusia oleh karena itu sangat berisiko terjadi kerugian fisik dan psikis terhadap subjek penelitian. Penelitian yang dilakukan oleh perawat hendaknya tidak mengandung unsur bahaya atau merugikan pasien sampai mengancam jiwa pasien. Penelitian ini memberikan manfaat mengenai pengetahuan ibu tentang penanganan diare pada balita melalui pengisian kuesioner.